

MANULIFE-SCHRODER DANA EKUITAS PREMIER

SEPTEMBER 2019

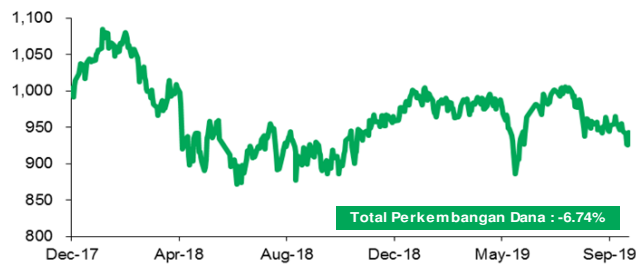
Tujuan Investasi

Bertujuan untuk memperoleh keuntungan atas modal dalam jangka panjang dengan menginvestasikan dana pada instrumen saham yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia terutama yang tergabung dalam indeks LQ45.

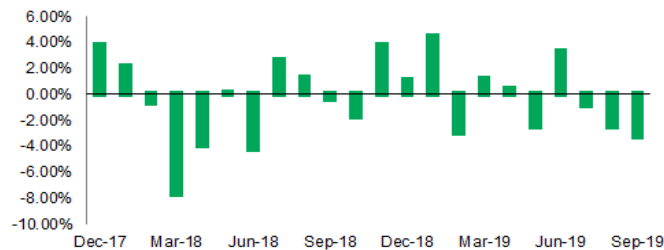
Informasi Dana

Tanggal Peluncuran	: 18 Dec 17
Jumlah Dana Kelolaan	: Rp 110.57 miliar
Mata Uang	: IDR
Jenis Dana	: Saham
Valuasi	: Harian
Bank Kustodian	: Standard Chartered Bank
Biaya Jasa Pengelolaan MI	: 2.50%
Nilai Aktiva Bersih / Unit ⁽⁴⁾	: IDR 932.59
Kode Bloomberg	: MANSDEP IJ

Kinerja Sejak Diluncurkan

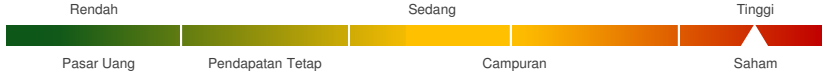


Kinerja Bulanan dalam 3 Tahun Terakhir



Klasifikasi Risiko

Klasifikasi risiko ditetapkan berdasarkan jenis dana.



Alokasi

Saham	: 80 - 100 %
Pasar Uang	: 0 - 20 %

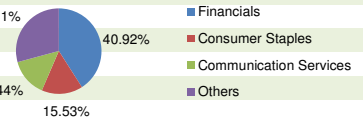
Portofolio

Saham	: 97.75%
Pasar Uang	: 2.25%

5 Besar Efek dalam Portofolio

1 Bank Central Asia				
2 Bank Rakyat Indonesia	29.11%			
3 Telekomunikasi Indonesia				
4 Bank Mandiri				
5 Astra International	14.44%			

Alokasi Sektoral ⁽³⁾



Kinerja Dana

Kinerja dalam IDR per (30/09/19)							
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Tahun Berjalan	1 Thn	3 Thn ⁽¹⁾	5 Thn ⁽¹⁾
MSDEP	-3.24%	-6.35%	-5.23%	-2.74%	0.34%	n/a	n/a
PM ⁽²⁾	-2.77%	-4.52%	-4.99%	-1.48%	2.32%	n/a	n/a

Kinerja Tahunan							
	2018	2017	2016	2015	2014	2013	2012
MSDEP	-7.62%	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a
PM ⁽²⁾	-8.95%	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a

Keterangan

- Kinerja disetahunkan (1 tahun = 365 hari) dan menggunakan metode compounding/majemuk (khusus untuk produk yang telah berumur lebih dari setahun sejak Tanggal Peluncuran).
- Parameter yang digunakan adalah Indeks LQ45.
- Berdasarkan GICS (Global Industrials Classification Standard).
- Nilai Aktiva Bersih/Unit sudah memperhitungkan biaya-biaya, diantaranya biaya yang terkait dengan transaksi dan penyelesaian transaksi serta administrasi dan pencatatan.

Ulasan Manajer Investasi

Indonesian equity saw another foreign outflow totalling Rp 7tn (US\$ 519mn) in September 2019, led to another negative monthly performance for the index by -2.5%. Negative domestic headlines following the wide demonstrations in response to the approval of the revised law on Anti-corruption Eradication Body (KPK) – that argued to deter the power of the body, as well as the planned regulations related to Criminal Code which dented investors' confidence. JCI was among the worst performing index in Sept, while the regions cheered over constructive discussion between the US and China on the trade war. On the other hand, Indonesia Central Bank decided to cut its 7-Days Reverse Repo Rate by 25bp to 5.25% during its September meeting, came inline with market expectation. Agricultural names came as one of the few sectoral that showed positive return at 1.2%. Positive sentiment driven by a higher CPO price (MYR2,142/MT, +11.2% MoM) helped the stock price rally. Such price improvement came following lower in Malaysia palm oil inventory to 2.25mn MT in August (-5% MoM, -10% YoY) driven by strong export to India and China. The top 5 drivers for the index include LSIP (+6.6%), AALI (+2.6%), SMAR (+4.8%), and SSMS (+2.2%). The most underperforming sector was consumer, which dropped 8.1%. The heavy-weights HMSP and GGRM came as the main drags, following surprise announcement on the new excise tax regulation for cigarettes where the government indicated plan to increase the rate by an average of 23% in 2020, higher than analysts' expectation of 15%. This was added by deterioration of investors' confidence on consumption due to recent political situation, combined with further slowing down on import (-15.6% in August 19 trade data) and indication from food retailer AMRT which saw softening SSSG growth in August and September to average of 7% from double digit growth in 1H-19. Top 5 drivers were HMSP (-14.9%), GGRM (-24.6%), UNVR (-4.81%), MYOR (-10.4%), and INDF (-2.8%).

Sanggahan: Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia hanya untuk keperluan informasi dan tidak seharusnya digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Meskipun laporan ini telah dipersiapkan dengan seksama, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia tidak menjamin keakuratan, kecukupan atau kelengkapan informasi yang diberikan, serta tidak bertanggung jawab atas segala konsekuensi apapun yang timbul akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar informasi dalam laporan ini. Investasi pada instrumen pasar modal mengandung risiko termasuk namun tidak terbatas pada risiko pasar, risiko kredit, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko nilai tukar (khususnya untuk Dana yang memiliki alokasi pada instrumen investasi luar negeri dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang Dana), risiko likuiditas dan risiko lainnya yang dapat menyebabkan fluktuasi kinerja. Oleh karena itu kinerja Dana tidak dijamin, nilai unit penyertaan dalam Dana dapat bertambah atau berkurang dan kinerja investasi masa lalu tidak mengindikasikan kinerja investasi di masa depan.

Manulife Indonesia

Didirikan pada tahun 1985, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (Manulife Indonesia) merupakan bagian dari Manulife Financial Corporation, grup penyedia layanan keuangan dari Kanada yang beroperasi di Asia, Kanada dan Amerika Serikat. Manulife Indonesia menawarkan beragam layanan keuangan termasuk asuransi jiwa, asuransi kecelakaan dan kesehatan, layanan investasi dan dana pensiun kepada nasabah individu maupun pelaku usaha di Indonesia. Melalui jaringan lebih dari 9.000 karyawan dan agen profesional yang tersebar di 23 kantor pemasaran, Manulife Indonesia melayani lebih dari 2,4 juta nasabah di Indonesia. PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).